

Penjarangan

Penjarangan dilakukan pada jenis-jenis tanaman tertentu seperti pisang dan bayam. Tujuannya adalah untuk memberikan ruang yang cukup bagi pertumbuhan tanaman.

Pemeliharaan Ternak

Ternak yang biasa dipelihara di pekarangan adalah kambing, kelinci, ayam, dan itik. Ternak harus dikandangkan agar tidak merusak tanaman serta pemeliharaannya lebih intensif. Dalam membuat kandang perlu diperhatikan letak dan arah kandang. Jika pekarangan tidak datar, maka kandang diletakkan di daerah yang rendah.

Kesehatan ternak juga harus dijaga, karena kotoran ternak yang sakit dapat merugikan komoditas yang dipelihara seperti ikan. Sebaiknya ternak yang sakit dipisah kan dari yang sehat. Vaksinasi dan sanitasi diperlukan untuk mencegah serangan penyakit.

Pemeliharaan Ikan

Bila air cukup tersedia, pada pekarangan dapat dibuat kolam ikan. Karena luas pekarangan terbatas, maka kolam dibuat sederhana, kecil tetapi cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga akan ikan.

Ikan yang biasa dipelihara di pekarangan adalah tawes, nila, mas dan lele. Letak, ukuran dan bentuk kolam perlu diperhatikan, begitu pula pematang pintu masuk dan keluar air. Makanan ikan dapat diperoleh dari makanan alami seperti plankton dan ganggang serta makanan tambahan berupa pelet, sisa-sisa dapur, dedak halus, bungkil kacang/kedelai serta daun-daunan. Untuk menumbuhkan makanan alami perlu dilakukan penebaran pupuk ke dalam kolam sebelum ikan ditebar.

Panen

Pemenuhan perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- Panen dilakukan pada umur panen yang tepat dan dalam jumlah sekukupnya.
- Apabila panen berlebihan, maka penanganan kelebihan panen perlu diperhatikan sehingga mutunya tetap terjaga, misalnya sayuran dibungkus dengan daun pisang dan disimpan di tempat lembap atau sejuk.
- Untuk daging dan ikan sebaiknya dipanen sesuai keperluan.
- Pemeliharaan sayuran harus hati-hati jangan sampai merusak tanaman. Berikan doa atau bga tanaman dari tiap jenis untuk diperoleh berrahnya.
- Untuk ayam kampung sisakan telur 5 butir setiap induk untuk ditetaskan, sedangkan untuk telur itik sisakan 10 butir telur untuk ditetaskan bersama.
- Ternak unggas yang sudah tua sebaiknya dipotong dan diganti dengan yang baru.



Pemanfaatan Lahan Pekarangan



Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kegiatan Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Inovasi-P4MI
(Poor Farmer's Income Improvement Through Innovation Project-PFIP)
2007

Informasi lebih lanjut :

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

Jln. Ir. H. Juanda No. 20
Bogor 16122

Telepon : (0251) 321746

Faksimile : (0251) 326561

E-mail : pustaka@pustaka-deptan.go.id

Situs Web : <http://www.pustaka-deptan.go.id>

Pekarangan adalah sebidang tanah yang terdapat di luar bangunan rumah. Pekarangan selain berfungsi sebagai lahan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan tempat tinggal, juga berperan dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Apabila dikelola dengan baik, pekarangan dengan luas 50-150 m² cukup memenuhi kebutuhan keluarga akan makanan bergizi. Pemanfaatan pekarangan perlu dilakukan secara optimal karena dapat memberi manfaat bagi masyarakat, antara lain:

- Sebagai upaya mengantisipasi kegagalan keseluruhan usaha tani.
- Membantu mengatasi masalah kekurangan pangan dan memperbaiki gizi keluarga.
- Sebagai apok hidup.
- Sebagai sumber pendapatan.

Pengaturan Lahan Pekarangan

Lahan pekarangan dapat dibedakan menjadi halaman depan dan belakang. Halaman depan biasanya berhubungan langsung dengan jalan umum, sehingga keindahan halaman itu harus dapat dinikmati oleh anggota keluarga dan masyarakat umum. Pada halaman depan umumnya terdapat pagar, jalan masuk, pohon pelindung, tanaman hias, dan lapangan rumput.

Agar pekarangan dapat memberikan keuntungan yang optimal, maka dalam mengelolanya perlu menerapkan pola tanam. Dengan demikian petani dapat memperoleh hasil panen secara berkesinambungan, baik untuk memenuhi kebutuhan keluarga maupun untuk dijual. Apabila hasil panen dijual, maka petani akan memperoleh pendapatan yang berkelanjutan secara harian, bulanan dan tahunan, misalnya:

- Pendapatan harian dari telur dan ayam.
- Pendapatan mingguan dan bulanan dari tanaman sayuran yang umur panennya berbeda.
- Pendapatan tahunan dari tanaman buah-buahan dan kolam ikan.

Memilih Jenis Komoditas untuk Pekarangan

Komoditas yang dapat diusahakan di lahan pekarangan antara lain adalah tanaman, ternak dan ikan. Pada umumnya pemeliharaan ikan dan ternak bisa berdiri sendiri, tetapi dikombinasikan dengan tanaman (diversifikasi). Pemilihan komoditas yang akan diusahakan disesuaikan dengan manfaat dan fungsinya, antara lain:

- Untuk melestarikan lingkungan hidup.
- Untuk memberi keindahan.
- Sebagai peneduh atau pelindung dari sengatan matahari dan menambah kesegaran lingkungan.
- Sebagai penghasil bahan makanan.

Jenis-jenis tanaman yang dapat diusahakan di pekarangan adalah tanaman sayuran, rempah-rempah, tanaman obat, buah-buahan, serta tanaman hias.

Pengelolaan dan Pemeliharaan Tanaman

Pengemburan dan Pemupukan

Untuk menjaga tanah tetap subur dapat dilakukan pengemburan tanah dan pemupukan dengan menggunakan bahan-bahan organik, seperti kotoran hewan dan daun-daunan yang telah membusuk. Pengemburan tanah dilakukan 2 minggu sekali, sedangkan pemupukan mengikuti jadwal dan takaran anjuran untuk setiap jenis tanaman.

Penyiraman

Salah satu cara pengelolaan air adalah dengan mengetahui tarungnya hujan dan intensitasnya. Pada musim kemarau air menjadi masalah utama sehingga pekarangan tidak banyak memberikan hasil. Penyiraman diperlukan pada saat air kurang dan sebaiknya dilakukan pada sore hari.

Selain dengan penyiraman, pengelolaan air dapat dilakukan dengan cara memberikan mulsa atau daun yang

telah membusuk. Menanam tanaman yang tahan kekeringan juga merupakan salah satu upaya mengatasi masalah kekurangan air.

Pengendalian Hama dan Penyakit

Di daerah beriklim basah, kelapatan tanaman yang tinggi akan meningkatkan kelembapan, sehingga mendorong perkembangan hama dan penyakit. Selain menggunakan pestisida, penyiangan dan pemangkasan dapat mengurangi serangan hama dan penyakit.

Perangulugulan Gulma/Rumput Pengganggu

Gulma merupakan tumbuhan pengganggu yang dapat mengurangi pertumbuhan dan hasil tanaman karena akan menjadi pesang tanaman dalam memperoleh cahaya, tempat, air dan zat hara. Gulma juga dapat menjadi sarang serangga atau penyakit. Oleh karena itu gulma di pekarangan harus dibuang.

Penyiangan dan Penyulaman

Penyiangan dilakukan untuk membuang tumbuhan pengganggu. Pada saat penyiangan dapat pula dilakukan pengemburan tanah di sekitar tanaman. Penyulaman dimaksudkan untuk mengganti tanaman yang mati atau tidak sehat.

Pemangkasan

Pemangkasan dilakukan untuk membuang sebagian tunas daun/pucuk baru agar zat makanan tidak untuk pertumbuhan vegetatif, tetapi untuk memperbesar buah. Pemangkasan dilakukan tiga kali setahun.

